

Nomor Urut: 050 A /UN7.F3.6.8.TL/DL/IX/2022

**Laporan
Tugas Akhir**

**PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH KAWASAN
WISATA KOTA LAMA SEMARANG**



**Disusun oleh:
Anggelina Vitaloka Damanik
21080119140146**

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

NAMA : Anggelina Vitaloka Damanik
NIM : 21080119140146
Jurusan/Departemen : Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Undip
Judul Skripsi : Perencanaan Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Kota Lama Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

Pembimbing I:

Prof. Dr. Ir. Badrus Zaman, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
197208302000031001

Pembimbing II:

Dr. Ika Bagus Priyambada, S.T., M.Eng.
197103011998031001

Ketua Penguji:

Dr. Yustina Metanoia Pusparizkita, S.T., M.T.
H.7. 199203122022022001

Anggota Penguji:

Ir. Pertiwi Andarani, S.T., M.T., M.Eng., Ph.D., IPP
198704202014012001

Semarang, 06 November 2025

Program Studi Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik Undip

Ketua

Prof. Dr. Ir. Badrus Zaman, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
NIP. 197208302000031001



ABSTRAK

Peningkatan pengunjung di wisata Kota Lama Semarang mengakibatkan peningkatan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan sehingga hal tersebut dapat menimbulkan suasana kurang nyaman bagi wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Kota Lama Semarang. Perencanaan pengelolaan sampah sebagai langkah awal diperlukan untuk mengetahui potensi dari sampah kawasan wisata Kota Lama Semarang. Pengukuran timbulan dan komposisi sampah dilakukan sesuai dengan SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan. Hasil sampling sampah yaitu 0,08 kg/orang/hari atau 0,39 liter/orang/hari. Kondisi eksisting pengelolaan sampah pada sub sistem pewadahan masih belum sesuai kemudian pengolahan sampah hanya ditimbun dan dibakar saja, aspek kelembagaan belum terdapat rincian struktur organisasi, aspek peraturan belum terdapat paturan yang jelas dan tertulis, serta aspek peran serta masyarakat masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Perencanaan pengelolaan sampah pada aspek teknik operasional meliputi sub sistem pewadahan yang dibagi menjadi 3 (tiga) jenis wadah. Sub sistem pengumpulan dan pengangkutan menggunakan motor roda tiga. Apek kelembagaan yaitu membentuk struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, unit operasional, unit sarana dan prasarana, dan unit humas. Aspek peraturan dengan memberikan petunjuk teknis bagi pengelola dan pengunjung. Aspek pembiayaan pengelolaan sampah tahun 2037 sebesar Rp 1.803.243.708. Serta aspek peran serta masyarakat dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu pengenalan, pemahaman, dan kesadaran serta pengaplikasian.

Kata Kunci: *Kota Lama Semarang, pengelolaan sampah, aspek*

ABSTRACT

The increase in visitors to the Kota Lama Semarang tourist area has resulted in a higher amount of waste generation, which can create an uncomfortable atmosphere for tourists visiting the area. Waste management planning is needed as an initial step to identify the potential of waste generated in the Kota Lama Semarang tourist area. The measurement of waste generation and composition was carried out in accordance with SNI 19-3964-1994 concerning Methods for Sampling and Measuring the Generation and Composition of Urban Waste. The results of waste sampling show that the waste generation rate is 0.08 kg/person/day or 0.39 liters/person/day. The existing condition of waste management in the container subsystem is still not in accordance with the standards, while waste processing is limited to piling up and burning. The institutional aspect lacks a detailed organizational structure, the regulatory aspect does not yet have clear and written regulations, and the community participation aspect shows a lack of public awareness to dispose of waste properly. The waste management plan in the technical and operational aspect includes a container subsystem divided into three types of bins. The collection and transportation subsystem uses three-wheeled motor vehicles. The institutional aspect involves establishing an organizational structure consisting of a chairperson, secretary, treasurer, operational unit, facilities and infrastructure unit, and public relations unit. The regulatory aspect includes providing technical guidelines for both managers and visitors. The waste management budget for 2027 amounts to Rp 1.803.243.708. Meanwhile, the community participation aspect is divided into three stages: introduction, understanding and awareness, and application.

Keywords: Kota Lama Semarang, waste management, aspects

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki jejak historis yang tercatat sejak 2 Mei 1547. Transformasi kawasan menjadi sentra perdagangan berlangsung pada abad ke-18, yang kemudian berkembang menjadi area yang saat ini diidentifikasi sebagai Kawasan Kota Lama. Area ini juga dikenal dengan sebutan *Outstadt* atau *The Little Netherland*, merepresentasikan warisan budaya masa kolonial Belanda yang signifikan. Karakteristik kawasan ditandai dengan keberadaan struktur bangunan berarsitek Eropa klasik yang dilengkapi ornamentasi khas, tersebar di wilayah seluas kurang lebih 25,277 hektar.

Regulasi lokal melalui Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2010 Pasal 25 mengenai Kepariwisata mengamanatkan bahwa setiap elemen masyarakat memiliki kewajiban dalam upaya konservasi objek wisata serta berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan destinasi yang aman, tertata, dan higienis. Meskipun sektor pariwisata memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional, terdapat faktor negatif yang tidak dapat diabaikan, khususnya problematika persampahan di sekitar lokasi wisata. Isu pengelolaan sampah tetap menjadi tantangan signifikan di Kota Semarang, sehingga menuntut implementasi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan guna mempertahankan sanitasi serta kesehatan lingkungan.

Peningkatan pengunjung di wisata Kota Lama Semarang mengakibatkan peningkatan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan sehingga hal tersebut dapat menimbulkan suasana kurang nyaman bagi wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Kota Lama Semarang. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 mengatur kewajiban pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengurangan dan penanganan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pengelolaan sampah yang optimal sebagai tahapan awal dalam mengidentifikasi potensi timbulan sampah di zona wisata. Melalui perencanaan dan implementasi pengelolaan yang tepat sasaran, diharapkan dapat terjadi pengurangan volume sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga aspek kebersihan, nilai estetika, dan sustainabilitas lingkungan di Kawasan Kota Lama Semarang dapat terpelihara secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kuantitas pengunjung pada Kawasan Wisata Kota Lama Semarang berdampak pada bertambahnya volume timbulan sampah serta semakin beragamnya karakteristik jenis sampah yang dihasilkan.
2. Perilaku pengunjung di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang yang belum menunjukkan kesadaran penuh terhadap pentingnya menjaga kebersihan di kawasan wisata.
3. Penerapan pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang belum dilakukan secara optimal.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang?
2. Bagaimana sumber, timbulan, dan komposisi sampah yang dihasilkan di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang?
3. Bagaimana perencanaan 5 aspek pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang?

1.4 Rumusan Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Menganalisis kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang.
2. Menganalisis sumber, timbulan, dan komposisi sampah yang dihasilkan di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang.
3. Merencanakan sistem pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang.

1.5 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam tugas akhir ini, yaitu:

1. Lokasi penelitian difokuskan pada area Kawasan Kota Lama Semarang.
2. Sampah yang akan diteliti dan seluruh pengambilan data baik data sekunder maupun primer hanya di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang.
3. Perencanaan pengelolaan sampah mencakup lima aspek pengelolaan, yaitu: aspek operasional teknis, aspek pembiayaan, aspek institusional, aspek regulasi dan hukum, serta aspek peran serta pengunjung.

4. Tugas akhir ini hanya terbatas pada pengelolaan sampah dari pengumpulan hingga siap dikirimkan ke TPA

1.6 Rumusan Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoretis dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan akademis dalam perencanaan dan perancangan sistem pengelolaan sampah pada kawasan destinasi wisata, khususnya pada Kawasan Wisata Kota Lama Semarang.

2. Bagi Instansi Pemerintah

Penelitian ini berperan sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi kebijakan bagi Pemerintah Kota Semarang dalam mengoptimalkan implementasi sistem pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Kota Lama Semarang.

3. Manfaat Bagi Masyarakat dan Wisatawan

Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman wisatawan terkait mitigasi dampak pencemaran lingkungan serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pengelolaan sampah secara kolaboratif bersama Pemerintah Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, 2011. *Perencanaan Pengelolaan Sampah di Perumahan Tavanjuka Mas*. Universitas Tadulako: Palu.
- Badan Standarisasi Nasional. *Tata Cara Teknik Pengelolaan Sampah Perkotaan*: SK SNI-T 13-1990-F, Yayasan LPMB Bandung, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Damanhuri, E. & Padmi, T. 2010. *Diktat Kuliah TL-3104: Pengelolaan Sampah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Darmasetiawan, Martin. 2004. *Sampah dan Sistem Pengelolaannya*. Jakarta: Ekamitra Engineering.
- Moersid. M.M. 2004 *Konsep National Actin Plan Pengelolaan Sampah dalam Rangka Millenium Developmen Golas*. Semarang: Dalam Acara Kajian Pengelolaan Sampah Secara Terintegrasi.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2010 tentang Kepariwisataaan*. Sekretariat Daerah Kota Semarang: Kota Semarang
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah*. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Peraturan Menteri pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Smaph Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Sistem Informasi Pengeloaan Sampah Nasional*. Sekretariat Negara: Jakarta.
- SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*. Jakarta: Balitbang DPU.
- SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengolahan Sampah Perkotaan*. Jakarta: Balitbang DPU.
- Tchobanoglous, G., et al. (1993). *Integrated Solid Waste Management*. McGra-Hill. New York.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Sekretariat Negara: Jakarta.